

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

6.1. Simpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang digunakan sesuai tujuan dan hipotesis yang dilakukan dengan menggunakan analisis Mann Whitney, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan observasi dan hasil analisis proses *aff sheath* teknik radialis pada pasien post kateterisasi, semua responden sebanyak 10 orang (100%) pelaksanaan proses *aff sheath* dilakukan dengan baik (76 – 100%) dan tidak didapatkan responden yang dilakukan *aff sheath* yang dinilai cukup atau kurang.
2. Berdasarkan observasi dan hasil analisis proses *aff sheath* teknik femoralis pada pasien post kateterisasi, sebanyak 7 orang (70%) pelaksanaan proses *aff sheath* dilakukan dengan baik (76 – 100%), sedangkan 3 orang (30%) diantaranya dinilai cukup (56 – 75%) dan tidak didapatkan responden yang dilakukan *aff sheath* yang dinilai kurang.
3. Berdasarkan observasi dan hasil analisis menunjukkan kejadian hematoma pada tindakan *aff sheath* dengan teknik radialis pada pasien post kateterisasi didapatkan sebanyak 9 orang (90%) tidak didapatkan tanda hematoma, sedangkan 1 orang (10%) didapatkan adanya tanda hematoma.
4. Berdasarkan observasi dan hasil analisis menunjukkan kejadian hematoma pada tindakan *aff sheath* dengan teknik femoralis pada pasien post kateterisasi

didapatkan sebanyak 6 orang (80%) didapatkan adanya tanda hematoma dan 4 orang (40%) diantaranya tidak didapatkan tanda hematoma.

5. Berdasarkan hasil pengolahan data menunjukkan bahwa nilai uji Mann Whitney sebesar 0,022 dengan nilai signifikan $\alpha < 0,05$ yang berarti bahwa ada perbedaan yang signifikan proses *aff sheath* teknik radialis dan femoralis terhadap kejadian hematoma.

6.2. Saran-saran

6.2.1. Bagi Perawat

1. Sebagai petugas yang selalu berada terdepan dalam penanganan tindakan post kateterisasi maka modalitas pemahaman terhadap penanganan tindakan *aff sheath* sangat diperlukan ketepatannya, karena komplikasi yang diakibatkan dari tindakan merugikan dapat merugikan pasien dan keluarga.
2. Sebagai seorang perawat seharusnya dapat memahami kegawatan pasien dengan tindakan *aff sheath* seperti terjadinya vagal reflek.

6.2.2. Bagi Peneliti yang lain

Setelah mengetahui adanya ada perbedaan *aff sheath* teknik radialis dan femoralis terhadap kejadian hematoma pada pasien post kateterisasi maka sebaiknya penelitian lanjutan sebaiknya diarahkan pada efektifitas tindakan radialis terhadap komplikasi vascular, bisa dilakukan penelitian ulang dengan jumlah sampel yang lebih banyak pada kedua variabel

6.2.3. Bagi Penderita

Tindakan *aff sheath* merupakan salah satu tindakan integrasi yang harus dilakukan oleh seorang perawat setelah tindakan kateterisasi yang harus dilakukan

dengan tepat sesuai dengan prosedur yang ada, sehingga resiko yang merugikan bagi penderita dapat diminimalkan dan kenyamanan penderita dapat dicapai.

6.2.4. Bagi Rumah Sakit

Peningkatan Kinerja dalam hal kemampuan skill sangat diperlukan oleh sumber daya manusia yang dimiliki rumah sakit khususnya perawat, hal ini harus dilakukan secara kontinyu melalui pelatihan-pelatihan lanjutan agar perkembangan keilmuannya tidak stagnan dan lebih berkembang sehingga mutu pelayanan yang diharapkan dapat tercapai.